BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi, 2005. hlm. 16).Sudjianto (2010. hlm. 97) mendefinisikan metode sebagai "Rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu". Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendidikan. Sedangkan pembelajaran adalah proses sadar yang biasanya didapatkan dari kegiatan belajar secara formal atau lewat mempraktikkan tata bahasa.

Menurut Sanjaya (2006. hlm. 145) "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal". Sementara Nata (2009, hlm. 176) mengatakan bahawa "Metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematik dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, terutama psikologi, manajemen dan sosiologi".

Andy Kurnia, 2018
PENGGUNAAN METODE HEURISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JEPANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fachrurrozi & Mahyuddin (2010. hlm. 5) menyatakan “Pendekatan adalah serangkaian asumsi yang berkaitan dengan sifat alami/hakikat bahasa dan sifat alami/hakikat pengajaran bahasa, serta pembelajaran bahasa”. Bentuk pendekatan tersebut berupa hipotesa maupun kepercayaan mengenai hakikat bahasa, pembelajaran bahasa dan pengajaran bahasa. Dari pendekatan inilah suatu metode pembelajaran dikembangkan bahkan tidak menutup kemungkinan mampu melahirkan suatu metode pembelajaran yang baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental*. Menurut Sugiyono (2011. hlm. 109), karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Untuk melaksanakan metode ini penelitian dilakukan terhadap satu kelas saja, dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* yang dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Alasan penulis memilih penelitian *pre-experiment* adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penggunaan metode heuristik terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jepang setelah metode pembelajaran ini diterapkan.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011. hlm. 108 - 109), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain

ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen yang disebut *pretest* (O_1) dan setelah eksperimen yang disebut *posttest* (O_2).

Gambar 3.1

One Group Pretest-Posttest

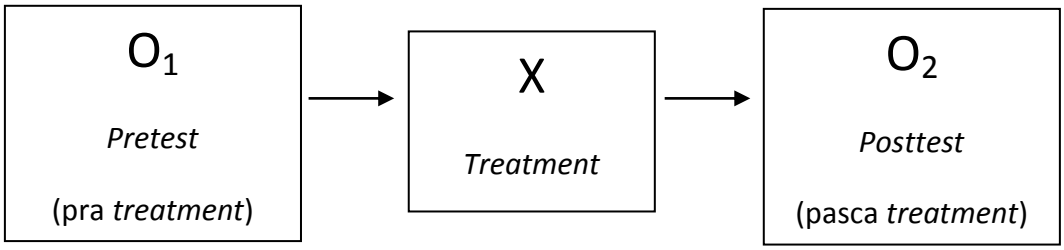

Sumber: Emzir (2010. hlm. 97)

Tabel 3.1.

Tipe dan Karakter Desain Eksperimen

Tipe Eksperimen	Desain Eksperimen	Karakteristik
PRA EKSPERIMEN	*One Group Pretest-Posttest* (Pretes-Postes Kelompok Tunggal)	• Sangat lemah kekuatannya untuk generalisasi • Ada pretes-postes • Tidak menggunakan rambang • Tidak ada kelompok kontrol

Sumber: Zuriah (2006. hlm. 65)

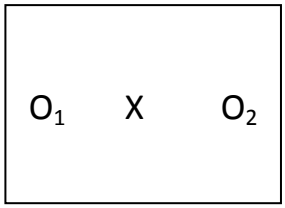

Adapun tahapan yang ditempuh dalam prosedur penelitian dengan menggunakan pra eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama, pada pelaksanaan *pre-test*, peserta didik terlebih dahulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan dasar mereka dalam membuat karangan yang setara dengan pembelajaran *shokyu sakubun* sebelum diberlakukan perlakuan (*treatment*).
2. Tahap kedua, pelaksanaan perlakuan (*treatment*), setelah peserta didik diberikan *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* agar peserta didik dapat menerapkan model pembelajaran. Adapun *treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam memberikan pengajaran tentang penggunaan *metode heuristik* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang. Dalam tahap perlakuan ini, terlebih dahulu peneliti mengulang kembali pembelajaran pola kalimat, pembendaharaan kata, dan penerapan isi karangan.
3. Tahap ketiga atau tahap terakhir, pelaksanaan *post-test*, pada proses akhir dari eksperimen ini adalah adanya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik setelah diberikan *treatment.* Dalam tahap ini, akan diketahuilah kemampuan peserta didik setelah dilakukan *metode heuristik*, apakah bertambah, berkurang ataukah sama sekali tidak berpengaruh.

3.3 Partisipan

3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas XI Tata Busana SMK 45 Lembang. Lokasi penelitian adalah SMK 45 Lembang. Penelitian dilakukan lima kali pada tanggal 2 Oktober - 23 Oktober 2017. Diantaranya satu kali *pre-test,* tiga kali pemberian *treatment,* dan satu kali *post-test.*

3.3.2 Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut. Menurut Sudjana (dalam Purwanto, 2010. hlm. 241), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sama halnya dengan pendapat Margono (2009. hlm. 118), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK 45 Lembang tahun ajaran 2017/2018.

3.3.3 Sampel

Untuk memenuhi syarat sebuah penelitian, sampel yang dipergunakan harus mengambil bagian dari jumlah yang dipilih sebagai sumber data. Sampel berarti contoh, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Akdon, 2008. hlm. 96). Sebagian ahli mengungkapkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2009. hlm. 121). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang siswa yang berasal dari kelas XI Tata Busana SMK 45 Lembang, didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas XI sudah mempelajari bahasa Jepang selama satu tahun.

3.4 Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Teknik Purposif. Sampling bertujuan (*purposive sampling*) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2010. hlm. 257). Menurut Sugiyono (2011. hlm. 124), sampling purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. *Purposive* sendiri berarti sengaja, secara sederhananya *purposive sampling* dapat diartikan teknik pengambilan sampel secara sengaja atau dengan tujuan tertentu.

Dengan demikian, maka penulis menyimpulkan bahwa kelas kelas XI SMK 45 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018 dipilih sebagai *sample* karena sesuai dengan kriteria penerapan penelitian yang dilaksanakan.

3.5 Instumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Subana dan Sudrajat, 2005. hlm. 127).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Akdon, 2008. hlm. 148). Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi haruslah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Menurut Margono (2009. hlm. 155 - 156), instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektifitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Instrumen merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penilitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Instrumen yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

3.5.1 Tes

Tes merupakan alat pengukur hasil kegiatan pembelajaran setelah dilakukan pemilihan indikator penilaian. Dalam pemerolehan hasil tes, tes dibuat dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian tes tersebut digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik.

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu

(Sutedi, 2009. hlm. 157). Sedangkan menurut Danasasmita (2009. hlm. 113), tes merupakan serangkaian soal yang harus dijawab oleh pembelajar.

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berguna untuk mengukur kemampuan awal membuat karangan atau *sakubun* mahasiswa sebelum perlakuan atau *treatment* diberikan. Sedangkan *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan membuat karangan atau *sakubun* mahasiswa setelah perlakuan atau *treatment* diberikan.

3.5.2 Angket

Angket adalah salah satu instrument pengumpul data penelitian yang dilengkapi oleh responden (subjek penelitian) (Faisal, 1981. hlm. 2). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010. hlm. 152). Selanjutnya Arikunto menyebutkan bahwa berdasarkan dari cara menjawabnya, angket dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. angket terbuka, yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri;
b. angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pada penelitian ini, penulis lebih memilih untuk membagikan angket tertutup sebagai *feedback* mengenai metode pembelajaran *heuristik* ini, karena angket yang penulis berikan merupakan tanggapan responden yang sudah pasti antara *ya* atau *tidak*nya. Dan angket akan diberikan pada akhir kegiatan penelitian. Dalam pengolahan data angket, penulis akan menggunakan perhitungan jumlah jawaban responden yaitu:

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N} X\ 100$$

X = Jawaban pertanyaan

N = Jumlah responden

F = Frekwensi jawaban dari setiap responden

Tabel 3.2

Kisi-kisi pengumpulan data angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui kesan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jepang	1, 2	2 soal
2	Mengetahui pendapat peserta didik tentang model pembelajaran yang diterapkan	3, 4, 5, 6	4 soal
3	Mengetahui kesan peserta didik tentang penggunaan metode heuristik dalam segi kemampuan	7, 8	2 soal
4.	Mengetahui kesan peserta didik terhadap metode pembelajaran *heuristik* dalam segi minat	9, 10	2 soal

3. 6 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *controlled observation* (observasi terstruktur), yaitu suatu observasi yang prosedur dan pelaksanaannya sangat ketat dan biasanya dibantu dengan alat-alat yang peka dan dalam lembar observasinya dipergunakan proses kontrol yang memungkinkan observasi dilakukan kembali (Indrawati, *et al*. 2007. hlm. 1).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

a. Identifikasi masalah

Dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi atau masalah yang dialami pembelajar dalam mempelajari atau membuat karangan dalam bahasa Jepang. Kemudian dilanjut dengan studi pustaka mengenai teori yang melandasi penelitian. Selain itu, dilakukan penentuan sampel penelitian.

b. Menyusun instrumen penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- Merumuskan materi ajar yang akan dijadikan instrumen penelitian, serta baham ajar untuk pelaksanaan eksperimen.
- Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.
- Penyusunan angket.
- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian sebagai bagian dari sintaksis.
- Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan tes awal (*pre-test*)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel dalam mempelajari dan membuat karangan dalam bahasa Jepang, sebelum diberikan metode pembelajaran *heuristik* yang dibantu oleh media gambar.

b. Proses belajar

Pada proses pembelajaran, sampel diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *heuristik* yang dibantu oleh media gambar, adapun materi yang dipelajari selama proses pembelajaran adalah membuat karangan yang setara dengan level dasar (*shokyuu*). Poin inti yang akan dipelajari di dalam *treatment* ini, sesuai dengan buku panduan mengajar bahasa Jepang *'Sakura'*, adalah mengenai pola kalimat (*bunpou*), *vocabulary* (*goi*), isi dalam karangan (*naiyou*) dan bentuk ungkapan (*hyougen*). Selain itu, penulis akan memberikan *feedback* berupa kertas evaluasi pada sampel sebagai hasil dari pembuatan karangan oleh sampel dalam tiap pertemuan dalam *treatment*. Pertemuan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali.

c. Melaksanakan tes akhir (*post-test*)

Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman sampel terhadap pembelajaran membuat karangan setelah menerapkan metode pembelajaran *heuristik* yang dibantu oleh media foto. Tes ini menghasilkan data akhir setelah pembelajaran atau variabel *y*.

d. Memberikan angket

Angket diberikan pada sampel guna mengetahui tanggapan atau umpan balik (*feedback*) dari sampel pada peneliti mengenai model pembelajaran yang telah diberikan peneliti pada sampel. Dan angket ini merupakan data akhir yang menjadi tolak ukur penilaian untuk variabel *x*.

3. Tahap akhir

Setelah data hasil penelitian berupa tes dan angket terkumpul, diadakan pengolahan data dengan rumus statistik yang relevan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjut dengan menulis laporan hasil penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan data tes

1) Mengisi tabel penilaian karangan yang nanti akan digunakan sebagai data inti. Data inti atau data penilaian karangan ini merunut pada Buku Pedoman Pengajaran *Sakubun* terbitan Japan Foundation (2013), yang terdiri dari 5 (lima) aspek penilaian. Lima aspek penilaian yang dimaksud adalah *Bunpou* (pola kalimat), *Goi* (pembendaharaan kata), *Naiyou* (kelengkapan dan kemenarikan isi), *Hyougen* (penggunaan kata ungkapan), dan *Kanji* (pemakaian huruf *kanji*). Namun dalam data tes ini, penulis tidak menilai huruf kanji.

Tabel 3.3

Tabel Penilaian Karangan

No.	Nama	*Bunpou*	*Goi*	*Naiyou*	*Hyougen*	∑
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
M						

Keterangan:

(1) Diisi oleh nomor urut, sesuai jumlah sampel

(2) Diisi oleh nama sampel

(3) Diisi oleh nilai dari pola kalimat, bermuatan 30% dalam sistem penilaian. Berisi skala nilai 5 (nilai dari 0 sampai 30).

(4) Diisi oleh nilai dari pembendaharaan kata, bermuatan 20% dalam sistem penilaian. Berisi skala nilai 5 (nilai dari 0 sampai 20).

(5) Diisi oleh nilai dari isi karangan, bermuatan 30% dalam sistem penilaian. Berisi skala nilai 5 (nilai dari 0 sampai 30).

(6) Diisi oleh nilai dari penggunaan ungkapan, bermuatan 20% dalam sistem penilaian. Berisi skala nilai 5 (nilai dari 0 sampai 20).

∑ (sigma) adalah jumlah dari kolom (3), (4), (5) dan (6)

M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari baris ∑ (sigma)

2) Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{htiung}

Tabel 3.4

Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

No.	**Nama**	**X (*pre-test*)**	**Y (*post-test*)**	**D (*gain*)**	**d^2**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
∑					
M					

Keterangan:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel

Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*

Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*

Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antara *pre-test* dan *post-test*

Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada baris (4)

Isi baris ∑ (sigma) adalah jumlah dari baris (2), (3), (4), maupun (5)

M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari baris (2), (3), dan (4)

3) Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

Mx : mean hasil *pre-test*

My : mean hasil *post-test*

∑x : jumlah seluruh nilai *pre-test*

∑y : jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009: 218)

4) Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = posttest - pretest$$

5) Mencari *mean gain* (Md) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

∑d : jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

6) Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum \mathrm{d})^2}{\mathrm{N}}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: jumlah *gain* setelah dikuadratkan

∑d : jumlah *gain*

N : jumlah sampel

7) Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\ (N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

∑x2d : jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

8) Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan t_{hitung}. Setelah mendapatkan nilai t_{hitung}, maka langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah

dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Uji hipotesis yang berlaku adalah:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hk diterima sedangkan Ho ditolak
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hk ditolak sedangkan Ho diterima

Menguji kebenaran dua hipotesa tersebut dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dan t_{tabel}, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus :

$$\text{df atau db} = (n-1)$$

Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Selain itu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hipotesis kerja (Hk) yang dianggarkan oleh penulis adalah "Adanya peningkatan kemampuan siswa kelas XI setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Heuristik* yang dibantu oleh media gambar dalam mata pelajaran bahasa Jepang dari segi menulis kalimat sederhana dibandingkan dengan siswa kelas XI sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Heuristik* yang dibantu oleh media gambar".

Sedangkan untuk Hipotesis nol (Ho) penulis menganggarkan sebagai berikut: "Tidak ada peningkatan kemempuan siswa kelas XI setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Heuristik* dalam mata pelajaran bahasa Jepang dari segi menulis kalimat sederhana dibandingkan dengan siswa kelas XI sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Heuristik* yang dibantu oleh media gambar".

b. Pengolahan data angket

Untuk mengolah data angket dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menjumlahkan setiap jawaban angket

2) Menyusun frekuensi jawaban
3) Membuat tabel frekuensi
4) Menghitung persentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan:

P : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n : jumlah responden

5) Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada tabel data

Tabel 3.5

Klasifikasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval	**Keterangan**
0,00%	Tak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar

96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2001. hlm. 40 - 41)

3.9 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2002. hlm. 96). Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari nilai orang (Sugiyono, 2008. hlm. 61).

Variabel *x* dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Heuristik*, sedangkan variabel *y* dalam penelitian ini adalah kemampuan pembelajar dalam menulis bahasa Jepang.

3.10 Tahap-tahap Penelitian

a. Analisis bahan ajar

Analisis bahan ajar diperuntukan untuk mengetahui materi ajar yang akan diajarkan pada peserta didik.

b. Penyusunan RPP

Dari analisis bahan ajar, maka dibuat RPP oleh peneliti yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *Heuristik* dan dibantu oleh media foto sebagai bahan acuan peneliti dalam penerapan penelitian pada pembelajar atau biasa disebut sintaksis.

c. Memberikan *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan sekaligus pengumpulan data awal sebelum diberlakukannya *treatment.*

d. Memberikan *Treatment*

Treatment diberikan untuk menguji pengaruh metode pembelajaran *Heuristik* untuk meningkatkan kemampuan pada hasil belajar peserta didik.

e. Memberikan *Post-test*

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode pembelajaran *Heuristik* pada hasil belajar peserta didik dan sekaligus untuk pengumpulan data akhir.

f. Memberikan Angket

Angket diberikan untuk mengetahui respon atau *feedback* dari peserta didik kepada peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *Heuristik* pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

g. Pengolahan data

Pengelolahan dilakukan sesuai dengan teknik pengelolahan data yang sudah dipaparkan sebelumnya.

h. Kesimpulan

Yaitu penjabaran data dari kegiatan penelitian.